

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ROZI AZAM

NIM. 11410111

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozi Azam

NIM : 11410111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan,



Rozi Azam
NIM. 11410111



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rozi Azam
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rozi Azam
NIM : 11410111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi
Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di
SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Pembimbing,

Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/71/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN
DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rozi Azam

NIM : 11410111

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

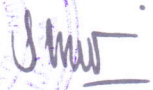
Penguji II

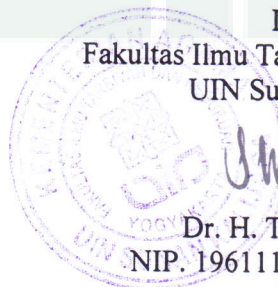

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 12 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



HALAMAN MOTTO

يُنِّيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْتَهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَؕ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu.

Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S.

Al-Zuqman: 17)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2002) hal. 582.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, Aku Persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Al-Luqman: 17)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2002) hal. 582.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, Aku Persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala sekolah, guru dan staf karyawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
7. Kedua orang tua ayahanda Alm. Lukman Hakim dan ibunda Siti Zahrotun, orang tua terhebat yang tidak akan pernah terganti kedudukannya, selalu memberikan doa, motivasi, kasih sayang, serta pengorbanan dari segi moril maupun materi.
8. Alm. Masyfu Yafi, adik yang telah menggoreskan cerita masa lalu dalam bingkai pertalian jiwa dan raga, memberi arti dan menginspirasi setiap perjalanan, serta menyanyikan suara jiwa dalam kebiruan dan kerinduan.
9. Teman-teman PAI angkatan 2011. Teman-teman TRIP, khususnya Amry (Pakdhe), Panggah, Indra, Galuh, dan Tya yang sudah mengajarkan arti dari sebuah perjalanan yang sesungguhnya. Serta sahabat-sahabat *Community Of PAI D (COID)* angkatan 2011 yang telah mengajarkan arti sebuah persahabatan dan kebersamaan yang menjadi salah satu alasan kenapa penulis dapat bertahan dan belajar sampai sekarang ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 01 Maret 2016

Penulis,



Rozi Azam

NIM. 11410111

ABSTRAK

Rozi Azam. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan pada bentuk ibadah shalat yang berbeda dengan ibadah yang lain, terutama dari aspek bacaan dan gerakannya yang syarat akan makna dan nilai. Selain itu, shalat menjadi penting di dalam pembangunan karakter seseorang. Hal itu disebabkan shalat merupakan media komunikasi dengan Allah yang paling efektif untuk membangun jiwa menjadi tenang dan damai. Shalat juga merupakan aktifitas yang jika dilakukan secara sungguh-sungguh dan benar dapat mencegah manusia dari perbuatan keji dan mungkar. Dalam hal ini, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta bisa dijadikan sarana untuk memberikan pembentukan karakter siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam yang diselipkan ketika shalat berjamaah. Hal tersebut telah diterapkan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang membentuk karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep, mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah, serta mengetahui hasil dari pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pengumpulan data dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Pendekatan ini dipilih karena mempelajari segala tindakan dan pandangan hidup manusia yang menginternalisasikan ajaran agama dalam dirinya. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep pembentukan karakter siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yakni: shalat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, shalat terdiri dari sekumpulan bacaan dan gerakan, dan shalat melatih kedisiplinan siswa. 2) Pembentukan karakter siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan dengan cara: Transformasi Nilai, Transaksi Nilai, dan Transinternalisasi Nilai. 3) Hasil dari pembentukan karakter siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yakni: taqwa, rendah diri (*tawadlu*), dan *al-ukhuwah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian	34
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II: GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYKARTA.....	44
A. Letak Geografis.....	44
B. Sejarah Singkat	45
C. Visi Dan Misi.....	49
D. Tujuan	51
E. Profil Sekolah.....	52
F. Sarana Dan Prasarana.....	55
G. Prestasi	58
H. Daftar Guru Pendidikan Agama Islam.....	61

BAB III: PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT	63
A. Konsep Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yoogyakarta.....	63
B. Langkah-langkah Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yoogyakarta.....	70
C. Hasil Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yoogyakarta.....	82
BAB IV: PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-Saran	95
C. Kata Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel I.I : Deskripsi dan Indikator Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter	14
Tabel II.I : Susunan Panitia Pendiri STM Muhammadiyah di Kota Yogyakarta	46
Tabel II.II : Profil Sekolah	52
Tabel II.III : Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	55
Tabel II.IV : Luas Tanah dan Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2015.....	57
Tabel II.V : Daftar Prestasi.....	58
Tabel II.VI : Daftar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen/Alat Pengumpul

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Dokumentasi
- C. Pedoman Wawancara

Lampiran II : Data Penelitian

- A. Kisi-kisi Data Penelitian
- B. Catatan Lapangan
- C. Foto-foto

Lampiran III : Surat Izin Pra Penelitian

- A. Surat Izin Pra Penelitian
- B. Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- C. Surat Izin Penelitian Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
- D. Surat Izin Penelitian Sekolah
- E. Surat Keterangan Gubernur DIY
- F. Surat Keterangan Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
- G. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran IV : Sertifikat

- A. Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi
- B. Bukti Seminar Proposal
- C. Kartu Bimbingan Skripsi
- D. Sertifikat Sospem
- E. Sertifikat PPL 1
- F. Sertifikat PPL-KKN Integratif
- G. Sertifikat TOEC
- H. Sertifikat IKLA
- I. Sertifikat ICT
- J. Sertifikat OPAC
- K. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat adalah sendi agama dan pangkal ketaatan. Berbagai riwayat yang masyhur telah menyebutkan keutamaan-keutamaan shalat ini. Di antara adabnya yang paling bagus adalah khusyu'.¹ Shalat menurut bahasa Arab adalah doa yang berasal dari kata (دعى يدعو دعاء = الله = رغب اليه وابتغل) yang artinya memohon pada-Nya.² Menurut istilah syara', ialah ibadat yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah.³ Shalat adalah perbuatan logis dari apa yang dinamakan dengan Iman. Shalat seharusnya dijadikan pemicu seseorang dalam berbuat baik dan amal shaleh adalah dua kenyataan, di mana yang pertama mendasari yang kedua. Maka untuk mendapatkan dorongan dari dalam dirinya untuk selalu mengarah pada perbuatan baik, tidak ada jalan lain, kecuali melalui kegiatan ubudiah.⁴

Salah satu nilai pendidikan yang terdapat dalam shalat tergambar dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 153 sebagai berikut:

¹ Ibnu Qudamah, *Minhajul Qashidin; Jalan Orang-orang Yang Mendapat Petunjuk*, Terj. Kathur Suhardi, cet. II. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hal. 27.

² Lihat, *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*, kata doa artinya permohonan, (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak), hal. 895.

³ Bisri Mustafa, *Rahasia Keajaiban Shalat dan Dzikir*, (Surakarta: Qaula, 2007), hal. 109.

⁴ Muhammad Solikhin, *The Miracle of Shalat: Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. xiv.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

153. *Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*

Ayat ini mengajak orang-orang yang beriman untuk menjadikan shalat dan sabar sebagai penolong untuk menghadapi cobaan hidup. Kata (الصبر) *ash-shabr* / sabar yang dimaksud mencakup banyak hal; sabar menghadapi ejekan dan rayuan, sabar melaksanakan perintah dan larangan, sabar dalam petaka dan kesulitan, serta sabar dalam berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan. Penutup ayat mengatakan *sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar* mengisyaratkan bahwa jika seseorang ingin teratasi penyebab kesedihan atau kesulitan, jika ia ingin berhasil memperjuangkan kebenaran dan keadilan, maka ia harus menyertakan Allah dalam setiap langkahnya. Ia harus bersama Allah dalam kesulitannya, dan dalam perjuangannya. Karena itu Allah Yang Maha Mengetahui, Maha Perkasa, lagi Maha Kuasa pasti membantunya, karena Dia pun telah bersama hamba-Nya. Tanpa kebersamaan itu, kesulitan tidak akan tertanggulangi bahkan tidak mustahil kesulitan diperbesar oleh setan dan nafsu amarah manusia sendiri.⁵

Sabar dan shalat menjadi cara yang paling bijaksana dan yang paling benar bagi seorang muslim menyikapi masalah dan cobaan yang menimpanya

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, volume I*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 362-363.

sehingga kegelisahan tidak menjadi stress berkepanjangan. Saat ini, sebagian umat muslim kurang menyadari makna pendidikan sesungguhnya dari shalat. Orang yang telah mengerti makna pendidikan dalam shalat, niscaya sikap maupun cara berpikirnya sejalan dengan pedoman al-Qur'an maupun Hadits.

Mengapa shalat menjadi penting di dalam pembangunan karakter seseorang, hal itu disebabkan shalat merupakan media komunikasi dengan Allah yang paling efektif untuk membangun jiwa menjadi tenang dan damai, shalat juga merupakan aktifitas yang jika dilakukan secara sungguh-sungguh dan benar dapat mencegah manusia dari perbuatan keji dan mungkar.⁶

Manusia yang hatinya tenang, tenteram dan damai, jauh dari resah, gelisah dan gundah gulana tentu akan mudah untuk berbuat baik terhadap sesama. Sebaliknya orang yang hati dan pikirannya kacau balau tidak ada ketenteraman dalam dirinya, pasti memiliki kecenderungan susah untuk berbuat baik terhadap orang lain, karena terhadap dirinya sendiri pun dia merasa tidak nyaman.⁷

Dengan demikian, betapa pentingnya arti dan makna shalat bagi seorang hamba kepada Allah Swt. Shalat sesuatu yang paling agung (besar), karena shalat melibatkan tiga komponen manusia sekaligus; *pertama*, gerak tubuh; *kedua*, ucapan lisan; *ketiga*, penjiwaan di dalam hati, yang semuanya ditujukan

⁶ Juwariyah, dkk., *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 26.

⁷ *Ibid.*, hal. 26.

kepada-Nya. Lebih-lebih, hanya shalat dalam agama Islam yang dimulai dengan bersuci (*wudlu*) terlebih dahulu. Inilah yang membedakan keunggulan shalat dengan ibadah agama lain. Keunggulan ibadah shalat diantaranya juga untuk menempa pribadi muslim sehingga menjadi manusia sempurna (*insan kamil*) di mata Allah Swt.⁸

Shalat yang dilakukan secara terus-menerus akan memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi umat muslim. Manfaat yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari adalah umat muslim selalu terkontrol untuk berbuat dan bersikap sesuai dengan hati nurani, selalu mematuhi norma-norma dalam kehidupan masyarakat, tertib, rukun antar sesama muslim.⁹

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai visi membentuk tamatan yang berkarakter Islami. Jika dilihat dari visinya maka SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki keunggulan yang menurut penulis membedakan dari lembaga sekolah pada umumnya. Visi tersebut diterapkan oleh sekolah melalui pembiasaan dan penanaman nilai salah satunya melalui pembelajaran shalat. Melalui pembiasaan dan penanaman nilai tersebut diharapkan menciptakan peserta didik yang mahir dalam bidang kejuruan dan berakhlak mulia adalah salah satu tujuan yang tersirat dalam visi lembaga ini. Peran dari pembentukan

⁸ Wawan Susetya, *Indahnya Meniti Jalan Ilahi dengan Shalat Tahajud: Meneguk Misteri Rahasia Shalat Malam*, (Yogyakarta: Tugu, 2007), hal. 16.

⁹ Suhari, "Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Shalat (Kajian Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab)", *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010, hal. vii.

karakter melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat sangat membantu tercapainya tujuan ini.

Terkait dengan pembentukan karakter melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, penulis sudah melakukan pengamatan sementara. Sesuai dengan visinya maka SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dikatakan sangat peduli terhadap pembentukan karakter.¹⁰ Pada saat melakukan observasi, penulis mewawancarai Waka Ismuba SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu Bapak Makhrus. Terkait dengan pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, beliau mengatakan:

“Begini mas, di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini sesuai dengan visinya yakni membentuk tamatan yang berkarakter Islami, sekolah tidak hanya menyampaikan materi dan memberi keterampilan, tetapi menanamkan nilai dan membentuk karakter Islami peserta didik, diantaranya melalui pembiasaan untuk selalu mengikuti shalat dzuhur berjamaah, dengan ditanamkan nilai-nilai bacaan dan gerakan shalat. melalui pembiasaan tersebut diharapkan dapat membentuk karkater peserta didik salah satunya religius, prosesnya ialah dengan menggunakan materi shalat, metode seperti ceramah sesudah shalat dzuhur, keteladanan guru serta arahan yang selalu disampaikan oleh guru, untuk dikaitkan dengan nilai-nilai bacaan dan gerakan shalat kepada peserta didik.”¹¹

Hal ini menunjukkan bahwa begitu besar perhatian yang diberikan oleh SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap peserta didiknya dalam hal pembentukan karakter, terutama karakter Islami. Peserta didik di SMK

¹⁰ Hasil observasi pada hari Rabu, 28 Oktober 2015 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Makhrus selaku Waka Ismuba pada hari Rabu, 28 Oktober 2015 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang mayoritas beragama Islam memudahkan guru untuk menanamkan nilai shalat melalui bacaan dan gerakan shalatnya, serta usaha lebih lanjut atau lebih konkritnya adalah pembentukan karakter religius kepada seluruh peserta didik yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini.

Dari pembahasan yang melatar belakangi di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bacaan dan gerakan shalat yang merupakan pokok dari ibadah shalat. Terutama bagaimana penanamannya (*Internalisasi*) dalam Pendidikan Agama Islam guna membentuk karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana langkah-langkah pembentukan karakter siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

3. Bagaimana hasil dari pembentukan karakter siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan konsep pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil dari pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Menambah wawasan dan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal internalisasi bacaan dan gerakan shalat.
- b. Secara praktis

- 1) Memberikan informasi bagi masyarakat. Bagaimana internalisasi bacaan dan gerakan shalat.
- 2) Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pengajaran ibadah shalat, sebab pada dasarnya upaya peningkatan kemampuan ibadah shalat terus tetap digalakan sampai kapanpun.
- 3) Penelitian ini diharapkan mampu merangsang perkembangan penelitian kependidikan lainnya di masa yang akan datang. Sehingga akan banyak ditemukan konsep-konsep pendidikan yang inovatif, kreatif, aplikatif dan kondusif serta tepat bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Sejauh kajian yang penulis lakukan, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, antara lain:

1. Haryani (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014) berjudul “*Upaya Memperbaiki Pelafalan, Gerakan dan Bacaan Salat Melalui Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas II Semester Gasal Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Ponggol Tamanagung Muntilan Tahun Pelajaran 2013/2014.*”¹² Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil latar

¹² Haryani, “Upaya Memperbaiki Pelafalan, Gerakan dan Bacaan Salat Melalui Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas II Semester Gasal Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Ponggol

belakang MI Ma'arif Ponggol Tamanagung Muntlan Magelang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang digunakan pada pembelajaran shalat khususnya di kelas II MI Ma'arif Ponggol Tamanagung Muntlan Magelang sangat tepat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan penguasaan peserta didik pada bacaan, gerakan dan pelafalan serta antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dari kesimpulan penghitungan terlihat nilai penguasaannya adalah: pada siklus I nilai rata-ratanya 68,7, kemudian pada siklus II nilai rata-ratanya 76,7. Dengan demikian penugasan materi shalat mengalami peningkatan yang baik pada setiap siklusnya.

2. Prahesti Surani (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015) berjudul “*Shalat sebagai Pembangun Karakter Peserta Didik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Ary Ginanjar Agustian)*”.¹³ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Objek material dalam penelitian ini adalah shalat sebagai pembangun karakter karya Ary Ginanjar Agustian dalam bukunya yang berjudul *The ESQ Way 165*. Hasil dalam penelitian ini adalah shalat menurut Ary Ginanjar Agustian adalah kunci dari pembangunan dan pelatihan prinsip,

Tamanagung Muntlan Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. ii.

¹³ Prahesti Surani, “Shalat sebagai Pembangun Karakter Peserta Didik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Ary Ginanjar Agustian)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, hal. ii.

karena shalat bertujuan untuk membuka kembali sumber-sumber suara hati agar terus muncul untuk membimbing hidup seseorang. Orang yang mampu mendirikan shalat secara disiplin akan menghasilkan pribadi dengan integritas kuat. Integritas adalah sebuah kesungguhan, kejujuran dan komitmen. Sumbangsih yang diberikan Ary Ginanjar dalam Pendidikan Agama Islam adalah dengan memberikan solusinya melalui kegiatan shalat yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan (*habit*), dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai (*value*).

3. Pelangi Lutfiana (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013) berjudul “*Pelatihan Shalat Khusyuk Model Abu Sangkan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Rasa Keagamaan bagi Pelakunya serta Relevansinya terhadap PAI (Studi Kasus Pelatihan Shalat Khusyuk Abu Sangkan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta)*”.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil studi kasus guruan shalat khusyuk model Abu Sangkan di hotel Inna Garuda Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pelatihan shalat khusyuk yang diikuti oleh para jamaahnya membawa pengaruh bagi

¹⁴ Pelangi Lutfiana, “Pelatihan Shalat Khusyuk Model Abu Sangkan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Rasa Keagamaan bagi Pelakunya serta Relevansinya terhadap PAI (Studi Kasus Pelatihan Shalat Khusyuk Abu Sangkan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. ii.

perkembangan rasa keagamaan pada aspek perkembangan psikologi agama berupa *religious feeling* dan *religious effect*. Indikator hasil tersebut adalah 1. Merasakan jiwa yang tentram dan tenang, 2. Mendapatkan petunjuk (ilham) di hati, 3. Mencegah keji dan mungkar, 4. Menimbulkan perasaan khushyuk ketika shalat dan dalam melaksanakan amalan ibadah lainnya. Relevansi materi shalat khushyuk terhadap Pendidikan Agama Islam dapat ditinjau dari pengembangan bahan ajar PAI materi bidang fikih shalat dengan menganalisis SK dan KD mata pelajaran PAI kelas VII SMP yaitu menambah KD dalam materi shalat dengan pendekatan ranah belajar afektif yaitu merasakan kehadiran Allah Swt. ketika shalat. Hal ini bertujuan agar siswa dalam melaksanakan shalat tidak hanya sekedar memenuhi syarat dan rukunnya saja, namun juga memberi pengaruh bagi hati nuraninya (*conscience*).

4. Suhari (Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010) berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Shalat (Kajian Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab)*”.¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara pengumpulan sumber-sumber dari data primer dan sekunder dengan pendekatan filosofis dan sosiologis. Penelitian ini menggunakan

¹⁵ Suhari, “Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Shalat (Kajian Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab)”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010, hal. vii.

metode *content analysis* dan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian Suhari, menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan ibadah shalat yang terdapat dalam tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab adalah (1) Shalat mendekatkan Kepada Allah SWT, (2) Shalat menentramkan jiwa, (3) Shalat mendidik disiplin waktu, (4) Shalat mendidik menjadi bersih, (5) Shalat mendidik menjadi taat dan tertib, (6) Shalat mendidik menjadi sabar, (7) Shalat memperkokoh rasa persaudaraan sesama muslim, (8) Shalat menentramkan hati, (9) Shalat mencegah fahsyah dan munkar. Nilai-nilai pendidikan ibadah shalat dalam Tafsir al-Mishbah merupakan sarana untuk penyempurnaan persyaratan makna ibadah dan merupakan media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta menghadapi tantangan zaman.

Setelah mengkaji skripsi-skripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan skripsi ini adalah secara umum, sama-sama membahas uraian tentang shalat. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut yakni dalam hal fokus penelitian yang membahas bagaimana konsep internalisasi bacaan dan gerakan shalat, mendeskripsikan langkah-langkah pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat, serta mendeskripsikan hasil dari pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam

di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan kedudukan dari penelitian ini adalah sebagai pelengkap penelitian-penelitian sebelumnya karena belum ada skripsi yang mengangkat tema mengenai internalisasi bacaan dan gerakan shalat guna membentuk karakter religius siswa.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Pembentukan Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Kata religius berakar dari kata religi (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya, seseorang tidak pantas menyandang religius.¹⁶

Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan karakter religius sebagai:¹⁷

¹⁶ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Bangsa dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), hal. 9.

¹⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 8.

- 1) Sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- 3) Hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Indikator Karakter Religius

Deskripsi nilai religius dalam pendidikan karakter menurut kemendiknas yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan rukun dengan pemeluk agama lain telah dijabarkan lagi menjadi indikator sekolah dan indikator kelas sebagai berikut ini:

Tabel 1.1. Deskripsi dan Indikator Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter

Deskripsi	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merayakan hari-hari besar keagamaan. 2. Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah. 3. Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk melaksanakan ibadah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 2. Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk melaksanakan ibadah.

Sumber: Kemendiknas (2010: 27)

Nilai karakter religius dalam penelitian ini mengikuti pendapat Zubaedi, yakni sumber nilai religius yang berlaku dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam yaitu:

1) Nilai ilahiyah

Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *habul minallah*, dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Nilai-nilai yang paling mendasar adalah:¹⁸

- a) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah.
- b) Islam, yaitu sebagai kelanjutan dari iman, maka sikap pasrah kepada-Nya dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Allah mengandung hikmah kebaikan dan pasrah kepada Allah.
- c) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama dimana pun dan kapan pun.
- d) Taqwa, yaitu sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.
- e) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih, semata-mata mengharapkan ridho dari Allah.

¹⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011), hal. 73.

- f) Tawakal, yaitu sikap yang senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan kepada Allah.
- g) Syukur, yaitu sikap dengan penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah.
- h) Sabar, yaitu sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah.

2) Nilai insaniyah.

Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *habul minanas* yang berisi budi pekerti. Berikut adalah nilai yang tercantum dalam nilai insaniyah:¹⁹

- a) Silaturahmi, yaitu petalian rasa cinta kasih antara sesama manusia.
- b) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan.
- c) *Al-Musawah*, yaitu pandangan bahwa harkat dan martabat semua manusia adalah sama.
- d) *Al-Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang.
- e) *Husnu Dzan*, yaitu berbaik sangka kepada sesama manusia.
- f) *Tawadlu*, yaitu sikap rendah hati.
- g) *Al-Wafa*, yaitu tepat janji.
- h) *Insyirah*, yaitu lapang dada.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 95.

i) *Amanah*, yaitu bisa dipercaya.

c. Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter Religius adalah pendidikan yang menekankan nilai-nilai religius, seperti nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, akhlak dan kedisiplinan serta keteladanan. Pendidikan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.²⁰

Menurut Tafsir, Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk membentuk budaya religius sekolah, diantaranya melalui: (1) memberikan contoh (teladan); (2) membiasakan hal-hal yang baik; (2) menegakkan disiplin (bagian dari pembiasaan); (4) memberikan motivasi dan dorongan; (5) memberikan hadiah utama terutama psikologis; (6) menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan); (7) penciptaan suasana religius bagi pertumbuhan anak.²¹

d. Tahap Perkembangan Religius

Tahap perkembangan religius yang di kembangkan Moran seperti dikutip M.I Soelaeman sebagaimana dijelaskan berikut:

²⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 37.

²¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 112.

- 1) Anak-anak. Dunia religius anak masih sangat sederhana sehingga disebut juga dengan *the simply religious*. pada saat itu anak memang belum dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri, bahkan sampai kepada yang paling sederhanapun. Dalam banyak hal anak harus mempercayakan dirinya kepada pendidiknya. Sifat anak adalah mudah percaya dan masih bersifat reseptif. Dalam dunia yang menurutnya belum jelas strukturnya, kesempatan untuk bertualang dalam dunia fantasi masih terbuka, karena dia belum dapat mengenal secara jelas realita yang dihadapinya. Oleh karenanya pendidikan agama kepada anak seringnya dengan metode cerita.
- 2) Remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa. Di samping perubahan biologis anak mengalami perubahan kehidupan psikologi dan kehidupan sosio-budayanya, dan yang lebih penting lagi dunia lainnya, dunia penuh penemuan dan pengalaman yang bahkan ditingkatkannya menjadi eksperimentasi. Tidak jarang dia mengahdapi ketidak jelasan, keraguan bahkan kadang-kadang seperti menemukan dirinya dalam dunia yang sama sekali baru dan asing. Dalam situasi seperti ini, tidak jarang dia harus terus menempuh langkahnya, yang kadang bersifat sejalan dan kadang-kadang berlawanan

dengan apa yang telah terbiasa dilakukan sehari-hari, atau bahkan berlawanan dengan kebiasaan atau tradisi yang berlaku, sehingga dia tampak mementang dan menantang arus. Pada saat ini dia memulai aktifitas penemuan sistem nilai, adakalanya dia suka mencoba-coba, bereksperimen seberapa jauh keberlakuan nilai tersebut. Karena perkembangan penalaran, pengalaman dan pendidikannya yang sudah memungkinkan untuk berpikir dan menimbang, bersikap kritis terhadap persoalan yang dihadapinya, maka tidak jarang dia menunjukkan sikap sinis terhadap pola tingkah laku atau nilai yang tidak setuju. Pada saat ini orang tua dan pendidik pada umumnya perlu mengundangnya memasuki dunia religius dan menciptakan situasi agar dia betah mendiaminya. Dengan bimbingan orang tua atau pendidikannya, dengan tingkat kemampuan penalarannya, dengan tingkat kemampuan kesadaran akan nilai-nilai agama, kini dia mampu menganut suatu agama yang diakuinya.

- 3) Dewasa. Pada saat ini seseorang mencapai tahap kedewasaan beragama, yakni mampu merealisasikan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari atas dasar kerelaan dan kesungguhan dan bukan halnya peluasan diluar. Pribadi yang rela dan sungguh-sungguh dalam keberagamaannya sehingga akan menerima dan

menjalankan kewajiban-kewajiban agama, maupun tugas hidupnya bukan sebagai sesuatu yang dibebankan dari luar, melainkan sebagai suatu sikap yang muncul dari dalam dirinya.²²

2. Tinjauan Tentang Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat

a. Definisi Internalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi diartikan sebagai penghayatan, proses falsafah negara secara mendalam berlangsung lewat penyuluhan, penataran, dan sebagainya. Penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.²³

Penanaman (internalisasi) berasal dari kata tanam yang berarti menaruh, menabur, memasukan, atau memelihara (perasaan, cinta kasih). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses atau caranya, perbuatan menanamkan.²⁴ Hubungan antara penanaman (internalisasi) bacaan dan gerakan shalat dengan peserta didik adalah memasukkan, menanamkan, atau membangkitkan potensi nilai bacaan dan gerakan shalat kepada peserta didik.

b. Tahap Internalisasi Nilai

²² Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 76.

²³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005), hal. 439.

²⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 690.

Internalisasi nilai sarannya sampai kepada tahap pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik, atau sampai pada karakterisasi atau mewatak, tahap-tahap dari teknik internalisasi nilai adalah:

1) Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai yang baik dan yang kurang baik kepada peserta didik, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal.

2) Tahap transaksi nilai

Yaitu suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antar peserta didik dengan guru yang bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi komunikasi masih dalam bentuk satu arah, yakni guru yang aktif. Tetapi dalam interaksi ini guru dan peserta didik sama-sama memiliki sifat aktif.

Tekanan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya dari pada sosok mentalnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan peserta didik diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai tersebut.

3) Tahap transinternalisasi nilai

Tahap ini jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru di hadapan peserta didik bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap kepribadiannya. Demikian pula peserta didik merespon kepada guru bukan hanya gerakan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi nilai ini adalah komunikasi dan kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

Proses dari transinternalisasi nilai itu dimulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, yaitu mulai dari: (1) menyimak (*receiving*), yakni kegiatan peserta didik untuk bersedia menerima adanya stimulus yang berupa nilai baru yang dikembangkan dalam sikap afektifnya; (2) menanggapi (*responding*), yakni kesediaan peserta didik untuk merespon nilai yang ia terima dan sampai ke tahap memiliki kepuasan untuk merespon nilai tersebut; (3) memberi nilai (*valuing*), yakni sebagai kelanjutan dari aktifitas nilai menjadi peserta didik mampu memberikan makna baru terhadap nilai yang muncul dengan kriteria nilai yang diyakini kebenarannya; (4) mengorganisasi nilai (*organization of value*), yakni aktifitas peserta didik untuk mengatur berlakunya

sistem nilai yang ia yakini sebagai kebenaran dalam laku kepribadiannya sendiri sehingga ia memiliki satu sistem nilai yang berbeda dengan orang lain; (5) karakteristik nilai (*characterization by a value or value complex*), yakni dengan membiasakan nilai yang benar yang diyakini, dan yang telah diorganisir dalam laku pribadinya sehingga nilai tersebut sudah menjadi kepribadiannya yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupannya. Nilai yang sudah mempribadi inilah yang dalam Islam disebut dengan kepercayaan/keimanan yang istiqomah, yang sulit tergoyahkan oleh situasi apapun.²⁵

c. Tinjauan tentang Bacaan dan Gerakan Shalat

1) Aspek Bacaan Shalat

a) Takbiratul Ihram

Shalat dibuka dengan kalimat *Allahu Akbar* sembari menghadirkan kekuasaan-Nya dan merasakan keagungan-Nya, sehingga semua selain-Nya menjadi kecil di hadapan-Nya. Sebab, Allah adalah Yang Maha Besar dari segala yang besar, dari segala yang memiliki kekuasaan, kekuatan, dan

²⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 301.

kebesaran. Sehingga kalimat *Allahu Akbar* memaklumkan hilangnya tabir antara orang yang shalat dan Rabbnya.²⁶

b) Surat Al-Fatihah

Bacaan surat al-Fatihah selalu diulang-ulang dalam setiap rakaat shalat, sehingga ia termasuk hal yang penting dan pokok. Imam Ibnul Qayyim, dalam kitabnya *Madarij as-Salikin* menjelaskan kaedah dan manfaat yang banyak yang tersimpan dalam Unnul Qur'an. Inti surat ini berbicara seputar mencari hidayah kepada jalan yang lurus, sehingga dimulai dengan pujian dan sanjungan kepada Rabb semesta alam seperti yang menjadi tata cara berdoa. Hidayah ke jalan yang lurus merupakan kebahagiaan yang diusahakan oleh setiap orang di bumi, sehingga hidayah dan kebahagiaan adalah dua hal yang beriringan.²⁷

c) Bacaan Rukuk

Bacaan yang paling utama dibaca secara mutlak dalam posisi rukuk ini adalah *Subhanarabbial'adzimi*. Secara umum, rukuk menjelaskan keagungan Illahi dengan hati, lisan dan ucapannya. Bacaan tersebut, menjadikan seorang hamba menghadap kepada Rabb dengan penuh kehinaan dan

²⁶ Syaikh Mukmin Fathi al-Haddad, *Perbaharui Shalamu: Meraih Khusyu' dan Menghilangkan Was-was*, Terj. Miftahul Asror, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hal. 404.

²⁷ *Ibid.*, hal. 432.

kerendahan, ia merasa bahwa bentuk bumi yang luas ini begitu kecil. Oleh sebab itulah, zikir-zikir yang di baca pada rukun ini selalu berhubungan dengan pengagungan kepada Rabb.²⁸

d) Bacaan I'tidal

Syair rukun ini berbeda dengan rukun-rukun yang lain, sebab perpindahan dari satu rukun ke rukun selanjutnya menggunakan takbit *intiqaal* (takbir perpindahan), sedangkan rukun ini dengan mengangkat kedua tangan seraya mengucapkan: *Sami'allahulimanhamidah* yang berarti mudah-mudahan Allah menerima pujian orang yang memujinya. Rukun ini (*I'tidal*) mencakup zikir dan doa yang utama dan paling berguna, yakni yang berupa pujian, sanjungan dan penghormatan kepada-Nya serta pengakuan kepada-Nya dengan wujud ibadah dan tauhid. Oleh karena itulah I'tidal merupakan salah satu yang bertujuan untuk memberikan pujian, dan sanjungan kepada-Nya.²⁹ Di sini harus yakin bahwa jika seseorang dekat dengan Allah, maka Dia akan berikan jalan keluar dari segala kesulitan.³⁰

²⁸ *Ibid.*, hal. 461.

²⁹ *Ibid.*, hal. 465.

³⁰ Sulaiman Al-Kumayi, *Shalat: Penyembahan dan Penyembuhan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 85.

e) Bacaan Sujud

Diantara doa dan zikir dalam sujud adalah *Subhanarabbiala'la* (Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi). *Al-'Aliyyu* dengan makna *al-'Ali*, yang berarti bahwa tidak ada lagi sesuatu pun yang melebihi-Nya. Dialah Dzat Yang Mahatinggi di atas semua makhluk yang perkasa dengan KeMahakuasaan-Nya. Adapun *al-'Ala* adalah Allah Yang Mahatinggi, dan asma-Nya *al-'Aliyyu* adalah sifat-Nya di atas sifat-sifat yang lain. Bacaan tersebut, menjadikan seorang hamba bersujud dengan penuh ketundukan dan khusyu' kepada penciptaan-Nya, serta merasa hina di hadapan-Nya.³¹

f) Bacaan Tasyahud

Kalimat-kalimat *tahiyat* dalam akhir shalat merupakan pengantar bagi keinginan yang akan disampaikan pada kesempatan selanjutnya. Sebab, orang yang shalat apabila selesai dari shalatnya, maka dia duduk dengan seperti duduknya orang yang takut sembari berharap akan anugerah dari Tuhannya. Sehingga disyariatkan kepadanya untuk membaca kalimat-kalimat *tahiyat* sebagai pengantar dari permintaan yang akan diminta oleh seorang hamba. Kemudian, setelah membaca kalimat *tahiyat*, bacaan tersebut

³¹ Syaikh Mukmin Fathi al-Haddad, *Perbaharui Shalamu:...*, hal. 473.

diikuti dengan shalawat kepada nabi. Sehingga, seolah-olah orang yang shalat itu melakukan *tawasul* kepada Allah Swt. dengan peribadatan kepada-Nya, lalu pujian kepada-Nya dan syahadat tauhid kepada-Nya dan syahadat rasul kepada rasul-Nya, kemudian shalawat kepada Nabi Saw.³²

g) Bacaan Salam

Shalat ditutup dengan salam, kata terakhir ini dijadikan sebagai *tahlil* (penutup) shalat karena dengannya orang yang shalat keluar sebagaimana sebelumnya. Penutup ibadah haji itu adalah *tahallul*. Sedangkan *tahlil* (penutup) shalat adalah doa seorang imam bagi mereka yang berada di belakangnya dengan salam. Itulah sumber dan dasar kebaikan. Kemudian disyariatkan bagi mereka yang berada di belakang imam (makmum) untuk melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan oleh imam. Dalam keadaan demikian ada doa baginya dan bagi orang-orang yang shalat dengan salam.³³

2) Aspek Gerakan Shalat

a) Posisi Berdiri Tegak

Pada waktu berdiri tegak sebelum memulai takbiratul ikhram, merupakan sebuah posisi yang ternyata sangat

³² *Ibid.*, hal. 480.

³³ *Ibid.*, hal. 487.

berpengaruh bagi kesehatan. Posisi yang demikian ini akan membuat punggung lurus sehingga akan memperbaiki postur. Jantung bekerja secara normal. Demikian juga, dikala berdiri tegak saat shalat dilakukan, pandangan mata dipertajam dengan memfokuskan pada lantai atau tempat sujud. Pandangan yang tertuju pada lantai atau tanah, menurut K.H. Toto Tasmara dalam bukunya *Kecerdasan Ruhaniah*, memberi simbol bahwa suatu ketika semua makhluk (individu) akan kembali ke tanah, yakni masuk ke liang lahat menghadap *Ilahi Rabbi*.³⁴

b) Posisi Tangan Sedekap

Waktu *takbiratul ikhram* kedua tangan diangkat sejurus bahu, dan menempatkan ibu jari pada daun telinga, lalu meletakkan tangan kanan pada punggung tangan kanan pada punggung telapak kiri, tepat di atas dada atau sedikit di atas pusar. Sikap tangan yang diletakkan tepat di atas pusar merupakan sikap yang membawa ketenangan. Karena sikap seperti itu, sendi siku tangan dan otot kedua tangan dapat rileks dan istirahat penuh dan bisa menghindarkan rasa lelah

³⁴ Imam Musbikin, *Rahasia Shalat: Bagi Penyembuhan Fisik dan Psikis*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hal. 143.

sekaligus memudahkan relaksasi.³⁵ Konsentrasi penuh, menyebabkan relaksasi pada kaki dan punggung. Menggerakkan perasaan rendah hati, kesederhanaan dan ketaatan.³⁶

c) Posisi Rukuk

Ditinjau dari ilmu kesehatan, rukuk menghindarkan si pelaku shalat dari penyakit yang menyerang ruas tulang belakang, yang meliputi: ruas tulang punggung, ruas tulang leher, ruas tulang pinggang dan ruas tulang tungging. Bila posisi rukuk dalam shalat dilakukan dengan sempurna, insya Allah akan dapat melonggarkan otot-otot punggung bagian bawah, paha dan betis. Darah dipompa ke batang tubuh bagian atas. Melonggarkan otot-otot perut, abdomen dan ginjal. Posisi ini, juga akan menambah kepribadian, menimbulkan kebaikan hati dan keselarasan batin.³⁷ Di samping itu, rukuk juga memberikan peringatan tentang perjalanan hidup yang selalu berubah. Tidak selamanya tegak, berjaya, populer. Akan tiba masanya di mana harus tertunduk lesu merenungi nasib yang menimpa.

³⁵ *Ibid.*, hal. 145.

³⁶ Sulaiman Al-Kumayi, *Shalat: Penyembahan dan Penyembuhan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 85.

³⁷ Imam Musbikin, *Rahasia Shalat: Bagi:....*, hal. 146.

d) Posisi I'tidal Bangkit dari Rukuk

Posisi selanjutnya adalah *i'tidal*, yakni berdiri tegak kembali seraya mengucapkan *sami'allahu liman hamidah*. Melalui kesempurnaan *i'tidal* yang dilakukan, insya Allah akan membawa pengaruh positif bagi kesehatan. Sebab posisi *i'tidal* yang sempurna dalam shalat, mengakibatkan darah segar bergerak naik ke batang tubuh pada postur sebelumnya kembali ke keadaan semula dengan membawa toksin. Begitu juga pada saat itu, tubuh akan santai kembali dan melepaskan ketegangan.³⁸

e) Posisi Sujud

Melalui *tumakninah* dalam sujud, insya Allah akan menjadikan shalat semakin sempurna. Manfaatnya antara lain: Menambah aliran darah ke bagian atas tubuh. Mengurangi tekanan darah tinggi. Menambah elastisitas tulang itu sendiri. Menghilangkan egoisme dan kesombongan. Meningkatkan kesabaran dan kepercayaan kepada Tuhan. Menaikkan stasiun ruhani dan menghasilkan energi tinggi di seluruh tubuh. Postur ini menunjukkan ketundukkan dan kerendahan hati yang tertinggi dan ini adalah esensi dari shalat.³⁹

³⁸ *Ibid.*, hal. 149.

³⁹ *Ibid.*, hal. 151.

f) Posisi Tasyahud

Dalam shalat ada dua *tasyahud*, yaitu *tasyahud* pertama dan *tasyahud* akhir. Dalam setiap dua keadaan tersebut kaki yang kanan tetap tegak sementara jari jemari kaki kokoh menghadap ke depan kearah kiblat. Posisi ini menjadikan bagian kanan tubuh lebih kuat dan menjadikan seorang Muslim berbeda daripada umat yang lain, sehingga ia gesit bergerak, kuat berlari dan menjadikan dirinya tangguh. Dalam duduk yang penuh berkah ini, sebuah pengagungan dan kehormatan yang paling sempurna dilakukan, dan menjadi ganti dari penghormatan makhluk kepada makhluk tatkala menghadap kepada-Nya.⁴⁰ Pernah ditanyakan kepada Imam Ali tentang filsafat posisi duduk *tawarruk* (*tasyahud* akhir). Dengan memperhatikan terminology dalam Al-Qur'an: kanan adalah simbol kebenaran dan kiri adalah simbol kebatilan. Imam Ali berkata, "Takwilnya adalah Ya Tuhan, matikanlah kebatilan dan dirikanlah kebenaran".⁴¹

g) Posisi Salam

Adanya gerakan salam sebagai pertanda diakhirnya ritual shalat mengandung sebuah pesan moral dan spiritual

⁴⁰ Syaikh Mukmin Fathi al-Haddad, *Perbaharui Shalatmu: Meraih...*, hal. 477.

⁴¹ Sulaiman Al-Kumayi, *Shalat: Penyembahan dan Penyembuhan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 130.

luar biasa. Apa yang dilakukan Nabi dengan berbagi pengalaman spiritualnya merupakan refleksi dari gerakan salam dalam shalat. Karena itu, orang yang shalat adalah mereka yang mampu memberikan salam kepada yang lain. Yakni, secara pribadi ia senantiasa mendoakan keselamatan, kesejahteraan dan kesentosaan orang banyak. Dalam kehidupan sosial, salam yang dibacanya diimplementasikan dalam sebuah keinginan membentuk masyarakat yang penuh kedamaian, keadilan dan rida Tuhan.⁴²

3. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁴³ Pendidikan Agama adalah untuk mendidik akhlak dan jiwa peserta didik, menanamkan rasa fadilah (keutamaan), membiakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur.⁴⁴

Adapun pendidikan Islam menurut Omar Mahmud Al-Taumy Al-Syaebani adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya melalui kependidikan Islam. Sedangkan menurut Mahd Fadhil Al-Djamaly, pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia

⁴² *Ibid.*, hal. 134.

⁴³ Zuahiri, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama. Dilengkapi Dengan Sistem Modul Dan Permainan Simulasi*, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Usaha Offset Printing, 1983), hal. 27.

⁴⁴ Moh. Athiyah Al Abrasyi, terjemahan: Prof. H. Bustani A. Goni dan Djohar Bahri LIS, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal. 15.

kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanuisaannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).⁴⁵

Pendidikan Islam juga bermakna usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya, kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁴⁶

Dalam hal ini pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam rangka mengembangkan peserta didik ke arah pembentukan kepribadian sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya agar peserta didik mampu memutuskan dan berbuat berdasar ajaran Islam serta mampu dipertanggungjawabkan sesuai syariat Islam, baik di lingkungan sekolah sekolah, keluarga maupun masyarakat dengan ridho Allah swt. sehingga peserta didik mampu mengambil hikmah atas semua hal yang terjadi dalam kehidupan yang dijalaninya.

Proses pendidikan itu berlangsung sepanjang kehidupan manusia (*life long process*) dari generasi ke generasi. Agama Islam mengajarkan supaya dapat bergaul baik dengan sesama (*hablumminanass*) dan sekaligus taat beribadah serta bertakwa kepada Allah swt. (*hablumminallah*). Sehingga secara formal pendidikan agama harus

⁴⁵ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 14.

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kompetensi Dasar: Mata Pelajaran Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: 26 Juli 2002).

diperoleh seluruh umat manusia, termasuk anak-anak pada usia dini. Hal ini agar anak tersebut mampu berkembang dengan maksimal dalam kehidupan ini.

Pada setiap perubahan zaman dan dengan bermunculannya pengetahuan-pengetahuan baru akan selalu membawa dampak kepada manusia. Maka setiap perubahan dikaji secara mendalam dan pengetahuan baru tersebut harus selalu dikaji dengan mendalam. Peran pendidikan agama di sini adalah mengajarkan kepada manusia mengenai segala hal yang hendaknya dilakukan atau tidak dilakukan olehnya, yang kesemuanya itu demi keberlangsungan kehidupan manusia itu sendiri. Dalam pendidikan Islam diajarkan tentang bagaimana agar bisa mengendalikan emosi dan sekaligus mampu menajamkan spiritualitas atau bagaimana berhubungan baik dengan sesama manusia sekaligus menjadi manusia yang selalu beriman dan bertakwa kepada Allah swt.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal tersebut dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.⁴⁷

Penelitian yang penulis teliti ini, jika didasarkan pada analisis datanya termasuk dalam penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian

⁴⁷ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), Hal. 33.

kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.⁴⁸ Peran metode dalam penelitian sangat penting dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.⁴⁹ Penelitian lapangan juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait dengan pengamatan-berperan serta. Penelitian lapangan terkadang membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.⁵⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, maksudnya pendekatan yang meliputi aspek-aspek

⁴⁸ Etta Mamang Sangadji, *Metode penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hal. 26.

⁴⁹ *Ibid.*, hal., 28.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 26.

kejiwaan yang ada pada diri peserta didik. Penulis menggunakan pendekatan psikologi pendidikan dalam penelitian ini karena psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku belajar (oleh siswa), tingkah laku mengajar (oleh guru), dan tingkah laku belajar mengajar (oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi).⁵¹

Selain itu, guna mendukung penelitian yang akan penulis teliti, peneliti juga menggunakan pendekatan nilai yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dalam peserta didik/siswa.⁵² Dalam penelitian ini pendidikan nilai diorientasikan pada pembentukan karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat agar memiliki kepribadian yang religius dalam hubungan ke Tuhan (*hablumminallah*) dan hubungan ke sesama (*hablumminnas*).

3. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan pokok utama penelitian, dalam hal ini adalah tempat mendapat data atau keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

⁵² Maksudin, *Pendekatan Nilai Komperhensif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hal. 18.

penelitian adalah orang atau apa saja yang bisa menunjang dan menjadi data penelitian.⁵³

Adapun subyek penelitian ini adalah:

- a. Waka Ismuba SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Yakni sebagai narasumber primer dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan konsep, langkah-langkah, dan hasil pembentukan karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- b. Guru mata pelajaran Fiqih kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Yakni sebagai narasumber sekunder dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan konsep, langkah-langkah, dan hasil pembentukan karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- c. Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Yakni sebagai sumber tersier/pendukung dalam memperoleh informasi yang berkaitan nilai-nilai bacaan dan gerakan shalat. Dengan teknik *snowball sampling* yakni metode guna

⁵³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 1985), hal. 40.

mengidentifikasi dan mengambil sampel lewat suatu jaringan. Ia didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dalam ukuran kecil, tetapi seiring proses jumlahnya membesar.⁵⁴ Penulis pertama-tama mengambil *sample* satu siswa kelas X, satu siswa kelas XI dan satu siswa kelas XII. Kemudian bertahap lewat suatu jaringan didapatkan subyek penelitian yakni 10 siswa kelas X, 10 siswa kelas XI dan 10 siswa kelas XII. Dengan menggunakan model *wawancara terstruktur*, setting tempat dilakukan dalam beberapa ruang (masjid, kelas, dan taman sekolah). Siswa dipilih satu persatu kemudian bertahap dalam suatu jaringan/komunitas, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Karena itu itu peneliti ini berharap sampel yang dipilih dapat mewakili segala lapisan populasi dan jawaban yang diberikan oleh siswa yang diwawancarai memiliki keterkaitan satu sama lain.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh dalam mendapatkan data atau informasi pada subyek penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengamatan (*observasi*) adalah pencarian data secara sistematis atas fenomena yang menjadi obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh saat wawancara.

⁵⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2015), hal. 73.

Pengamatan ditunjukkan untuk menampilkan obyek penelitian secara jelas dan gamblang. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- b. Wawancara (*interview*) percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁵ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian, untuk melengkapi data yang diperlukan, penulis ini melakukan wawancara kepada:
- 1) Waka Ismuba SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 1 orang.
 - 2) Guru mata pelajaran Fiqih kelas IX SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 1 orang.
 - 3) Peserta didik/Siswa kelas X, XI dan XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 30 orang.
- c. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan lain-lain.⁵⁶ Dengan menggunakan dokumen resmi sekolah (bahan statistic, jadwal kegiatan dan transkrip), penulis ini dapat mengetahui berbagai informasi kualitatif, seperti jumlah guru, siswa, tenaga administrasi,

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186.

⁵⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu...*, hal. 131.

struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisis data, dengan dokumen-dokumen kualitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5. Metode Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis ini, yaitu:⁵⁷

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Model data (*Data Display*)

Model data adalah kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk model data yang digunakan dalam analisis ini adalah teks naratif.

c. Penarikan (verifikasi kesimpulan)

⁵⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 129.

Terakhir dalam kegiatan adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Setelah pengumpulan data, mencatat pola-pola, penjelasan, konfigurasi, dan proposisi-proposisi. Kemudian peneliti akan menyimpulkan data-data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan awal yang masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar.

6. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi data adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. N.K. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵⁸

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian ini.⁵⁹ Disini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait untuk mengecek kebenaran, dan membandingkan

⁵⁸ N.K. Denzin dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 330.

hasil pengamatan dengan dokumen. Melalui berbagai prespektif atau pandangan ini diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Selanjutnya peneliti menganalisis data untuk mengecek kebenaran maupun menentukan aspek validitas data.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Sekolah yang dijadikan obyek penelitian yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Dalam bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah meliputi konsep, langkah-langkah dan hasil pembentukan karkter religius siswa melalui internalisasi

bacaan dan gerakan shalat dalam pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Konsep pembentukan karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berdasarkan hasil wawancara penulis adalah shalat mencegah dari perbuatan keji dan munkar dan shalat melatih kedisiplinan siswa. Dengan konsep tersebut SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menerapkan proses pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat. Dan sebagai tujuan akhir dari langkah tersebut adalah sekolah dapat membentuk peserta didik menjadi tamatan yang berkarakter Islami.
2. Internalisasi bacaan dan gerakan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta digolongkan menjadi 3 tahapan, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diberikan disela-sela ketika peserta didik

melaksanakan shalat berjamaah. Semua bagian dari unsur tersebut secara langsung terdapat dalam materi shalat yang berhubungan dengan akhlak. Selain materi, metode juga berperan dalam membentuk karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat pada peserta didik. Adapun metode yang dipakai untuk membentuk karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat pada peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yaitu: ceramah, pembiasaan dan hukuman.

3. Hasil pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam PAI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, mengikuti nilai karakter religius dalam pembahasan bab sebelumnya. Maka guru telah membentuk karakter religius kepada peserta didik sehingga karakter religius seperti *taqwa*, (*tawadlu*) rendah hati dan *al-ukhuwah* hampir semuanya sudah sampai pada tahap transinternalisasi nilai. Hasil dari pembentukan karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini adalah baik. Semua itu tentunya dapat dicapai karena proses internalisasi yang secara bertahap dan rutin terus dilakukan sehingga nilai bacaan dan gerakan shalat tersebut menjadi suatu karakter masing-masing peserta didik. Maka sesuai landasan teori nilai karakter religius itu macamnya banyak, akan tetapi dari indikator yang

dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu: taqwa, rendah hati (*tawadlu*) dan *al-ukhuwah*.

B. Saran-Saran

1. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 - a. Terus berusaha meningkatkan pembinaan dan memotivasi para guru. Dengan guru yang profesional akan semakin memperlancar pelaksanaan pembentukan karakter religius kepada peserta didik.
 - b. Menjalin komunikasi aktif dengan pihak orang tua dari masing-masing peserta didik agar program di sekolah dan kebiasaan anak di lingkungan keluarga atau masyarakat dapat sejalan.
 - c. Menambah program pembentukan karakter religius kepada peserta didik, seperti membuat kantin kejujuran agar peserta didik terbiasa untuk selalu besikap jujur baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Guru Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 - a. Terus menjaga hubungan baik dengan peserta didik maupun pihak-pihak yang terkait guna memperlancar proses pembentukan karakter kepada peserta didik.
 - b. Menambah kreativitas dan inovatif dalam memilih metode agar apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

- c. Meningkatkan kepekaan terhadap situasi dan kondisi peserta didik, terutama pada peserta didik pada usia anak-anak yang membutuhkan bimbingan dan remaja yang rawan akan permasalahan.
3. Peserta didik Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 - a. Mengikuti proses belajar dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga materi yang disampaikan guru dapat dicerna dan dipahami serta dilaksanakan dengan baik. Lebih jauh lagi, materi-materi tersebut dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Tentu hal tersebut membawa pengaruh positif pada dirinya serta mampu membentuk karakter diri.
 - b. Mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pihak Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dengan demikian, para peserta didik dapat dikategorikan sebagai peserta didik yang berperilaku sesuai dengan norma-norma agama Islam dan hukum-hukum yang berlaku sebagai bentuk penerapan atas segala ilmu yang mereka dapatkan terutama tentang nilai bacaan dan gerakan shalat yang telah melekat pada diri masing-masing peserta didik.
 - c. Berusaha untuk membantu kelancaran proses pembentukan karakter dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan pertaturan yang berlaku, sehingga proses pembentukan karakter

akan berjalan dengan lancar dan dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mempunyai kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini dan menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis telah berusaha sekuat kemampuan yang ada untuk menyusunnya dengan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunan skripsi ini juga tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji permasalahan tersebut. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini, Amin.

DAFATAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, Moh. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, penerjemah: Bustani A. Goni dan Djohar Bahri LIS, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Al-Haddad, Syaikh Mukmin Fathi, *Perbaharui Shalamu: Meraih Khusyu' dan Menghilangkan Was-was*, penerjemah: Miftahul Asror, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Al-Kumayi, Sulaiman, *Shalat: Penyembahan dan Penyembuhan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- _____, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: PT Bumi Aksara, 1985.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 Juz, Solo: Qurani, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kompetensi Dasar: Mata Pelajaran Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: 26 Juli 2002.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Haryani, "Upaya Memperbaiki Pelafalan, Gerakan dan Bacaan Salat Melalui Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas II Semester Gasal Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Ponggol Tamanagung Muntilan Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabet, 2015.

- Juwariyah, dkk., *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Bangsa dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, Jakarta: Balitbang, 2010.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1991.
- Latif, Abdul, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Lutfiana, Pelangi, “Pelatihan Shalat Khushyuk Model Abu Sangkan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Rasa Keagamaan bagi Pelakunya serta Relevansinya terhadap PAI (Studi Kasus Pelatihan Shalat Khushyuk Abu Sangkan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. ii.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Musbikin, Imam, *Rahasia Shalat: Bagi Penyembuhan Fisik dan Psikis*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Mustafa, Bisri, *Rahasia Keajaiban Shalat dan Dzikir*, Surakarta: Qaula, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Qudamah, Ibnu, *Minhajul Qashidin; Jalan Orang-orang Yang Mendapat Petunjuk*, penerjemah: Kathur Suhardi, cet. II. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.

- Sangadji, Etta Mamang, *Metode penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, volume I*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Solikhin, Muhammad, *The Miracle of Shalat: Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Suhari, "Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Shalat (Kajian Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab)", *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010.
- Surani, Prahesti, "Shalat sebagai Pembangun Karakter Peserta Didik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Ary Ginanjar Agustian)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Susetya, Wawan, *Indahnya Meniti Jalan Ilahi dengan Shalat Tahajud: Meneguk Misteri Rahasia Shalat Malam*, Yogyakarta: Tugu, 2007.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Zuahiri, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama. Dilengkapi Dengan Sistem Modul Dan Permainan Simulasi*, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Usaha Offset Printing, 1983.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMENT PENELITIAN

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

METODE DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

A. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Letak geografis SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Visi, misi, dan tujuan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
5. Daftar guru dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
6. Daftar sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
7. Daftar prestasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
8. Program yang berhubungan dengan karakter religius.

B. Observasi

1. Kondisi sekolah.
2. Kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Kegiatan shalat di sekolah yang berkaitan dengan upaya pembentukan karakter religius.
4. Perilaku siswa yang terkait dengan karakter religius.

INSTRUMENT PENELITIAN

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

METODE WAWANCARA

A. Wawancara terhadap Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1. Dimana letak geografis SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
2. Apa yang menjadi visi dan misi dari SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
3. Bagaimana hubungan sekolah dengan warga di sekitar sekolah ?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam rangka pembentukan karakter religius siswa ?
5. Bagaimana proses internalisasi bacaan dan gerakan shalat yang dilakukan dalam membentuk karakter religius siswa ?
6. Sejauh mana peran Kepala Sekolah dalam proses pembentukan karakter religius siswa ?

B. Wawancara terhadap Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1. Sebagai guru PAI, apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang pembelajaran berbasis karakter ?
2. Apa yang bapak ketahui tentang karakter religius ?
3. Apakah program keagamaan shalat bagi siswa diterapkan dalam usaha pembentukan karakter religius siswa ?

4. Bagaimana proses pelaksanaan program pembelajaran PAI tentang materi shalat dalam upaya pembentukan karakter religius siswa ?
5. Apakah dalam pelaksanaan program pembelajaran PAI tentang materi shalat membahas tentang internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?
6. Bagaimana konsep pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?
7. Bagaimana langkah-langkah pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?
8. Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung dalam pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?
9. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?
10. Sejauhmana peran lingkungan sekolah menciptakan suasana yang mendukung dalam pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?
11. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?

C. Wawancara terhadap Guru Non PAI

1. Sebagai guru, apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang pembelajaran berbasis karakter ?
2. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang karakter religius ?

3. Dalam pembelajaran di kelas apakah bapak/ibu dalam menyampaikan materi dikaitkan juga dalam pembentukan karakter religius siswa ?
4. Sejauhmana peran bapak/ibu terhadap program sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat ?

D. Wawancara terhadap siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1. Bagaimana menurut adik program kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan oleh sekolah ?
2. Apakah adik selalu mengikuti program kegiatan shalat berjamaah yang ada di sekolah ?
3. Apakah adik selalu melaksanakan shalat lima waktu ?
4. Bacaan dan gerakan shalat apa saja yang menurut adik mempengaruhi nilai kualitas shalat ?
5. Apa saja hikmah/manfaat dari bacaan dan gerakan shalat yang menurut adik mempengaruhi nilai kualitas shalat ?
6. Bagaimana cara adik menanamkan bacaan dan gerakan shalat dalam pembentukan karakter religius adik ?

KISI – KISI DATA PENELITIAN

No.	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Konsep Pembentukan Karakter Religius melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat	√	√	
2.	Proses atau Langkah-langkah Pembentukan Karakter Religius melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat	√	√	
3.	Hasil yang Dicapai	√	√	
5.	Kegiatan Pembelajaran	√		
6.	Letak Sekolah	√		√
7.	Profil Sekolah	√		√
8.	Visi dan Misi Sekolah			√
9.	Sejarah Berdiri			√
10.	Struktur Organisasi			√
11.	Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	√		√
12.	Keadaan Sarana dan Prasarana	√		√

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/28 Oktober 2015
Jam : 09.00 – 09.30
Lokasi : Ruang Waka
Sumber Data/Informan : Bpk. Kustedjo

Deskripsi Data :

Informan dalam wawancara ini adalah Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Data yang diperoleh mengenai gambaran secara umum tentang keadaan sekolah. Selain itu juga sejauh mana upaya sekolah serta peran sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Dan bagaimana hubungan sekolah dengan lingkungan yang berada di sekitar sekolah.

Interpretasi Data :

Dari wawancara ini diperoleh hasil gambaran umum sekolah, letak geografis sekolah yang strategis karena berada di pinggir jalan utama. Kemudian, pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah bersama Wk. Kurikulum mencoba mengembangkan berbagai program dalam rangka membentuk 18 karakter bangsa pada siswanya. Program tersebut salah satunya dengan pembiasaan shalat berjamaah, disiplin, sopan santun, tadarus Al-Qur'an, kreatif, toleransi, kerjasama, budaya salam, menghormati orang tua (guru) dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hubungan antara sekolah dengan warga sekitar sekolah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari kegiatan bakti social, pembagian zakat dan pembagian daging kurban. Selain itu, warga sekitar juga senantiasa mengawasi perilaku siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/28 Oktober 2015
Jam : 09.30 – 10.00
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Deskripsi Data :

Kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui lingkungan sekolah. Lebih khususnya untuk mengetahui letak dan batas-batas sekolah. Hasilnya adalah letak sekolah yang sangat strategis, berada di sekitar kompleks terminal giwangan dan berbatasan dengan daerah kota gede.

Interpretasi Data :

Batas sekolah antara lain :

1. Utara : Perkampungan warga.
2. Selatan : Asrama Yatim Piatu Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Barat : Persawahan dan Perum Giwangan Permai.
4. Timur : Jalan Pramuka, Giwangan. Yogyakarta.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at/13 November 2015
Jam : 08.30 – 09.30
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Dokumentasi atau Arsip Sekolah

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui profil, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga, gambaran mengenai sekolah menjadi lebih jelas.

Interpretasi Data :

Hasilnya dapat diketahui berbagai hal mengenai profil, sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hasil dari dokumentasi ini sudah dalam bentuk soft file, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data tersebut.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/13 November 2015
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Bpk. Makhruj

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu guru agama sekaligus Waka Ismuba di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yaitu Bapak Makhruj.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait metode yang digunakan untuk membentuk karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa konsep dalam pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/13 November 2015
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Bapak Fatkhurrahman

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu guru agama di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yaitu Bapak Fatkhurrahman.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi berupa materi yang digunakan untuk membentuk karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Interpretaasi Data :

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah atau cara pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerkan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data / Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu/11 November 2015
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi/Tempat : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Arsip dan dokumentasi sekolah

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Data yang diperoleh peneliti berupa buku yang berupa dokumentasi dari arsip sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta bagian sarana dan prasarana.

Interpretasi Data :

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumentasi sarana prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan dengan baik dan rapi.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data / Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis/05 November 2015.
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Arsip dan dokumentasi sekolah

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui prestasi yang diraih oleh SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk semua kategori terkait dengan kompetisi antar sekolah SMA/K tingkat kabupaten dan provinsi.

Interpretasi Data :

- a. Dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta cukup baik dengan meraih berbagai kejuaraan di tingkat kabupaten dan provinsi.
- b. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sering menjadi juara dalam beberapa tahun karena lingkungan dan program sekolah yang baik dan mendukung.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data / Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/19 November 2015
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Bapak Makhruj

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu guru PAI sekaligus Waka Ismuba di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yaitu Bapak Makhruj.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait hasil pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara yang diperoleh informasi berupa hasil pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data / Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/19 November 2015
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Sumber Data/Informan : Arif, Hafid, Bagus, Ivan, Wiwit, Ilham dan Dimas

Deskripsi Data :

Informan merupakan peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yakni Arif, Hafid, Bagus, Ivan, Wiwit, Ilham dan Dimas.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait proses pembentukan karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membentuk karkater religius siswa melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.



HALAMAN SEKOLAH



RUANG WAKA



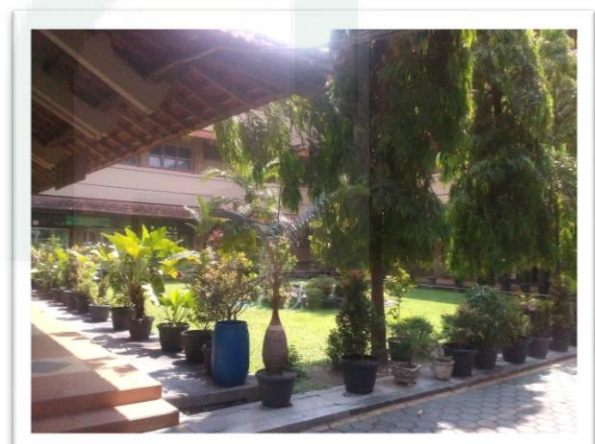
HALAMAN PARKIR



LAPANGAN SEKOLAH



RUANG TAMU



TAMAN SEKOLAH



HALAMAN MASJID



PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH



KEGIATAN SHALAT DHUHA



EVALUASI PRAKTIK SHALAT



PRESTASI SEKOLAH



BANNER PERATURAN SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)513056, Yogyakarta; E-Mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/417/2015
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian.

Yogyakarta, 07 September 2015

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Proposal Skripsi dengan judul: **"Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta"**, diperlukan pra penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rozi Azam
NIM : 11410111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Baleraksa RT 02/07, Karang Moncol, Purbalingga, Jawa Tengah
untuk mengadakan pra penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi serta Angket sebagai pendukung.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mudjowim, S. Ag., M. Ag

NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871,
Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4643/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Kepada Yth,
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rozi Azam

NIM : 11410111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. Merpati, RT 12/247 Sorowajan, Banguntapan, Bantul

untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 20 Oktober 2015 – 20 Januari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S. Ag. M. Ag.
19730310 199803 1 002



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871,
Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4644/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Kepada Yth,
Majelis DIKDASMEN PDM KOTA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rozi Azam

NIM : 11410111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. Merpati, RT 12/247 Sorowajan, Banguntapan, Bantul

untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 20 Oktober 2015 – 20 Januari 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871,
Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4644/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rozi Azam

NIM : 11410111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. Merpati, RT 12/247 Sorowajan, Banguntapan, Bantul

untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 20 Oktober 2015 – 20 Januari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a. n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim S. Ag. M. Ag.

19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/315/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/4643/2015**
 Tanggal : **16 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ROZI AZAM** NIP/NIM : **11410111**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **21 OKTOBER 2015 s/d 21 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **21 OKTOBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 696/REK/III.4/F/2015

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.**

No. : UIN.02/DT.1/PN.01/4644A/2015

Tgl. : 16 Oktober 2015

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **20 Muharram 1437 H**, bertepatan tanggal **02 November 2015** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **ROZI AZAM**

NIM. 11410111

Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**

Pembimbing : **Munawwar Khalil, M.Ag**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Tentang : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :

03-11-2015 sampai dengan 03-04-2016

Tanda tangan Pemegang Izin,



Rozi Azam

Yogyakarta, 16 November 2015

Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Wk.Dekan Bid.Akademik FITK UIN SUKA
3. Kepala SMK Muh. 3 Yk.

Drs. H. Aris Thobirin, M.Si

NBM. 670.219

Drs. H. Ibnu Marwanta,

NBM. 551.522





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Terakreditasi A Tahun 2013

Jl. Pramuka No. 62 Giwangan , Telp. (0274) 372778 Fax. (0274) 411106 Yogyakarta 55163
Website: www.smkmuh3-yog.sch.id E-mail : info@smkmuh3-yog.sch.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 090/SURKET/III.4.AU.403/A/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd.

NBM. : 54.8.444

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rozi Azam

No. Mhs : 11410111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah selesai melaksanakan penelitian pada bulan November 2015 – Februari 2016 dengan judul : **"PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/219/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 18 September 2015

Kepada Yth. :
Bapak Munawwar Khalil, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 September 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rozi Azam
NIM : 11410111
Jurusan : PAI
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 28 September 2015
Waktu : 14.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Munawwar Khalil, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Rozi Azam
Nomor Induk : 11410111
Jurusan : PAI
Semester : XIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410096	Amry Khoruddin	1.
2.	1146137	Panggal A.P	2.
3.	11410099	Nur Alpusipark	3.
4.	11410015	Nuurul Hidayah	4.
5.	11410112	Fanda Hanifal	5.
6.	11410020	Di'Al Abdillah Ahmad	6.

Yogyakarta, 28 September 2015

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Rozi Azam
Nim : 11410111
Pembimbing : Munawwar Khalil, M.Ag.
Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Bacaan dan Gerakan Shalat dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : PAI

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	29 November 2015	Revisi BAB I	
2	Selasa	12 Januari 2016	Revisi BAB I	
3	Senin	18 Januari 2016	Revisi Instrument	
4	Rabu	27 Januari 2016	Revisi BAB II	
5	Selasa	2 Februari 2016	Revisi BAB III	
6	Selasa	23 Februari 2016	Revisi BAB III	
7	Kamis	17 Maret 2016	Revisi BAB IV	
8	Senin	21 Maret 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing,

Munawwar Khalil, M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Rozi Azam
NIM : 11410111
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Signature)
H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ROZI AZAM
NIM : 11410111
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

87,9 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ROZI AZAM
NIM : 11410111
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Ma'arif Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,08 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.4751/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ROZI AZAM**
Date of Birth : **January 07, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.345 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rozi Azam :

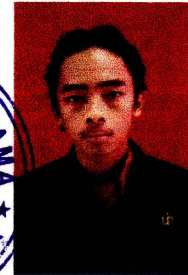
تاريخ الميلاد : ٧ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يوليو ٢٠١٥، وحصل على
درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يوليو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ROZI AZAM
NIM : 11410111
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 16 November 2015
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ROZI AZAM

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

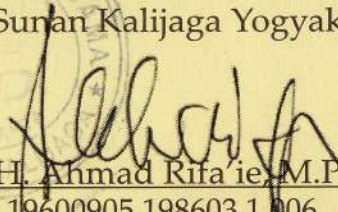
mengetahui,

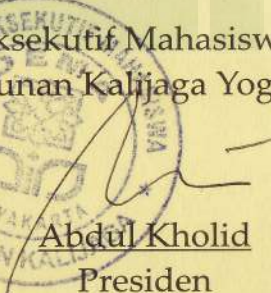
Yogyakarta, 16 September 2011

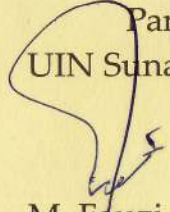
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

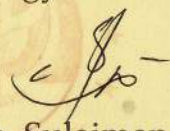
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Rozi Azam
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga/07 Januari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : Sorowajan, Banguntapan, Bantul
Alamat Asal : Baleraksa RT 02/07, Karangmoncol, Purbalingga,
Jawa Tengah
Nama Orang Tua
a. Ayah : (Alm) Lukman Hakim
b. Ibu : Siti Zahrotun
Pekerjaan Orang Tua : Guru
HP : 085740197720
Email : azamvan07@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. RA NU 02 Baleraksa (1996-1997)
2. MI Ma'arif NU 02 Baleraksa (1997-2003)
3. MTs Negeri Karanganyar Purbalingga (2003-2006)
4. MA Negeri Purbalingga (2009-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis,

Rozi Azam

NIM. 11410111